

BAB : SISTEM BERKAS DAN DIREKTORI

NAMA : ROCHMANU PURNOMOHADI ERFITRA

NIM : 225150200111018

TANGGAL : 09/05/2023

ASISTEN : ZHAFRAN RAMA AZMI

GIBRAN HAKIM

8.4. Langkah Percobaan

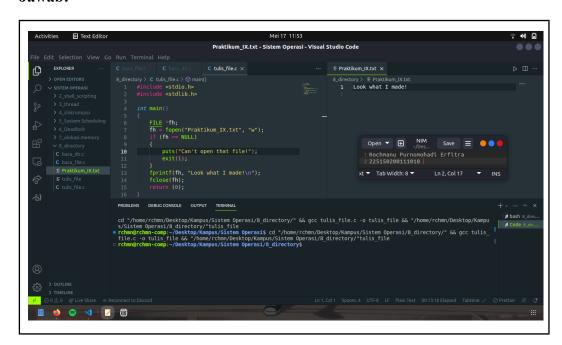
8.4.1. Menulis File

- 1. Login ke sistem GNU/Linux kemudian buka terminal.
- 2. Lakukan percobaan terhadap tiap kode program pada masing-masing sub bab berikut.
- 3. Lakukan kompilasi kode program dengan menggunakan perintah

gcc -o <Nama_Output> <Nama_Source.c>

- 4. Jalankan hasil kompilasi menggunakan perintah ./<Nama Output>
- 5. Capture / Snapshot output-nya dan simpan sebagai laporan.

Jawab:



6. Amati *output* tiap percobaan dan jawab pertanyaan pada masing-masing percobaan.

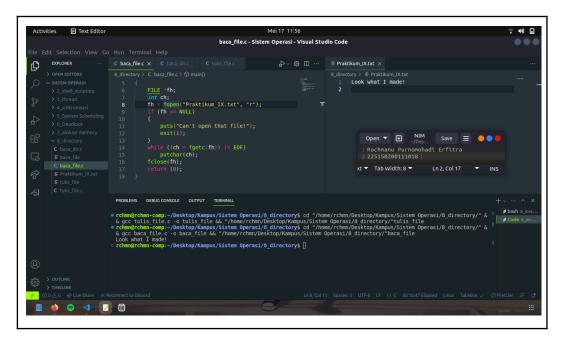
8.4.2. Membaca File

- 1. Login ke sistem GNU/Linux kemudian buka terminal.
- 2. Lakukan percobaan terhadap tiap kode program pada masing-masing sub bab berikut.
- 3. Lakukan kompilasi kode program dengan menggunakan perintah

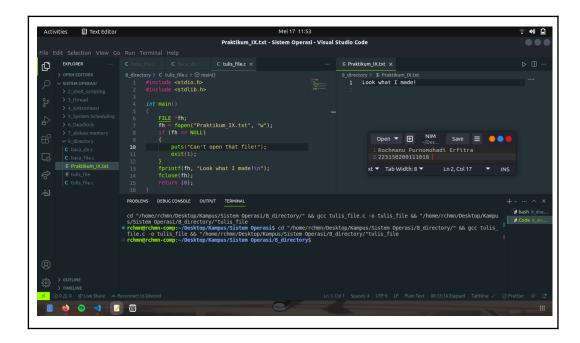
gcc -o <Nama_Output> <Nama_Source.c>

- 4. Jalankan hasil kompilasi menggunakan perintah ./<Nama Output>
- 5. Capture / Snapshot output-nya dan simpan sebagai laporan.

Jawab:

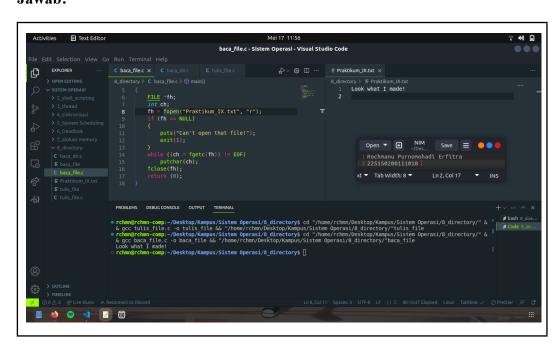


- 6. Amati output tiap percobaan dan jawab pertanyaan pada masing-masing percobaan
- 7. Cupliklah hasil keluaran pada percobaan 8.4.1



8. Cupliklah hasil keluaran pada percobaan 8.4.2

Jawab:



9. Apa yang di maksud fh dan fopen (baris ke enam pada percobaan 8.4.1 dan baris ke tujuh percobaan 8.4.2)

Jawab:

fh adalah singkatan dari "file handle", yang merupakan tipe data khusus yang digunakan untuk merepresentasikan file yang sedang dibuka. fopen adalah fungsi bawaan dari bahasa C yang digunakan untuk membuka file. Fungsi ini menerima dua argumen: nama file dan mode akses file. Akses file dapat berupa "r" untuk membaca file, "w" untuk menulis ke file

10. Apa yang dimaksud dengan fungsi fclose dan fprint?

Jawab:

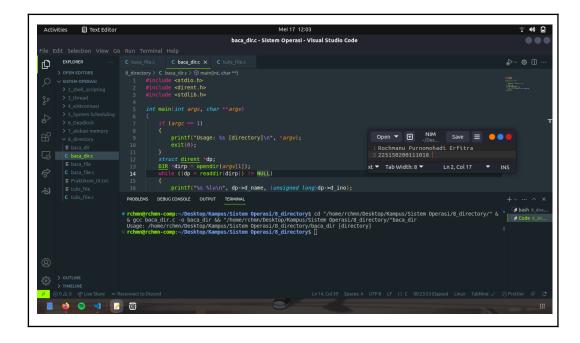
fprintf() adalah fungsi yang digunakan untuk menulis data ke dalam file. Fungsi ini memiliki argumen yang mirip dengan fungsi printf(), namun data yang ditulis ke file daripada ke konsol. Sedangkan fclose() adalah fungsi yang digunakan untuk menutup file yang telah dibuka sebelumnya dengan menggunakan fungsi fopen().

8.4.3. Membaca Direktori

- 1. Login ke sistem GNU/Linux kemudian buka terminal.
- 2. Buatlah sebuah direktrori yang berisi beberapa (minimal 2) sub direktori. Isi sebuah file pada masing-masing
- 3. Lakukan percobaan terhadap tiap kode program pada masing-masing sub bab berikut.
- 4. Lakukan kompilasi kode program dengan menggunakan perintah

gcc -o <Nama Output> <Nama Source.c>

- 5. Jalankan hasil kompilasi menggunakan perintah ./<Nama Output>
- 6. Periksalah masing-masing keluaran dari perintah untuk setiap direktori
- 7. Capture / Snapshot output-nya dan simpan sebagai laporan.



- 8. Amati output tiap percobaan dan jawab pertanyaan pada masing-masing percobaan.
- 9. Sebut dan jelaskan operasi direktori yang terdapat pada program diatas?

Jawab:

- opendir(argv[1]): membuka direktori yang diberikan sebagai argumen pada program.
- readdir(dirp): membaca direktori yang telah dibuka sebelumnya dan mengembalikan pointer ke struct dirent yang berisi informasi tentang file/direktori dalam direktori tersebut.
- closedir(dirp): menutup direktori yang telah dibuka sebelumnya.
- Mencetak nama file/direktori (dp->d_name) dan nomor inode (dp->d_ino) menggunakan printf().
- 10. Program yang berhasil anda kompilasi telah dimiliki oleh sistem Unix dan bahkan lebih kompleks, sebutkan beserta opsi dan keterangannya.

Hierarchical File System: Mekanisme direktori yang paling mendasar dalam Unix adalah Hierarchical File System (HFS). HFS memungkinkan penggunaan direktori dalam sebuah struktur tree yang terdiri dari direktori utama (root directory) dan direktori-direktori sub yang terletak di bawahnya.

Mount Points: Mount points adalah mekanisme yang memungkinkan pengguna untuk menyatukan beberapa sistem file menjadi satu sistem file. Dalam Unix, mount points digunakan untuk memasang atau menghubungkan file system yang terpisah ke dalam struktur direktori.

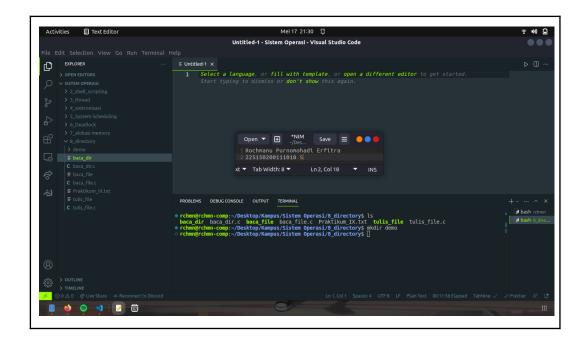
Symbolic Links: Symbolic links atau symlink adalah file khusus yang berfungsi sebagai pointer ke file atau direktori lain. Dengan symlink, pengguna dapat membuat referensi ke file atau direktori tanpa harus memindahkan atau mengubah struktur direktori yang ada.

Hard Links: Hard links adalah mekanisme lain untuk membuat referensi ke file atau direktori lain. Namun, hard link hanya dapat dibuat untuk file saja, tidak untuk direktori. Hard link juga memiliki batasan, yaitu hanya dapat dibuat jika kedua file yang direferensikan berada pada sistem file yang sama.

Access Control Lists (ACLs): ACLs adalah mekanisme untuk mengontrol hak akses pada file dan direktori. Dengan ACLs, pengguna dapat memberikan hak akses yang lebih detail dan granular pada file atau direktori.

8.4.4. Percobaan mengatur hak akses (permission) file atau direktori

- 1. Login ke sistem GNU/Linux kemudian buka terminal.
- 2. Buatlah sebuah direktori atau file.



3. Ketik perintah berikut secara bergantian

- \$ chmod 644 <nama_file>
- \$ chmod 755 <nama_file>
- \$ chmod 700 <nama_file>
- \$ chmod ugo-w <nama_file>
- \$ chmod o-rx <nama_file>



4. Jalankan perintah ls –l dan cuplik tampilan outputnya

Jawab:



8.4.5. Mengubah Kepemilikan File

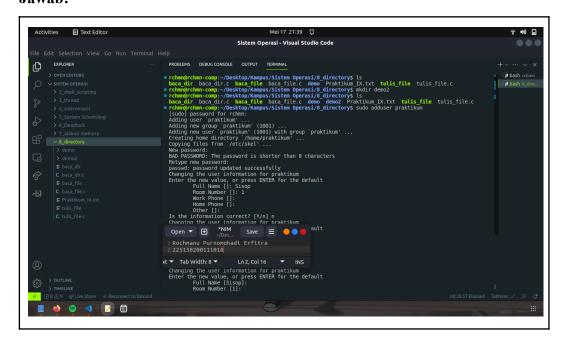
1. Login ke sistem GNU/Linux kemudian buka terminal.

2. Buatlah sebuah direktori atau file.

Jawab:



3. Buatlah beberapa user dengan perintah adduser (konsultasikan dengan asisten berkaitan dengan penggunaan perintah ini).

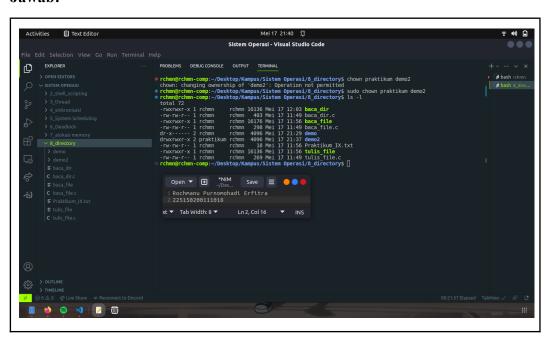


4. Ketik perintah berikut: \$ chown (user_baru) (nama_file)

Jawab:

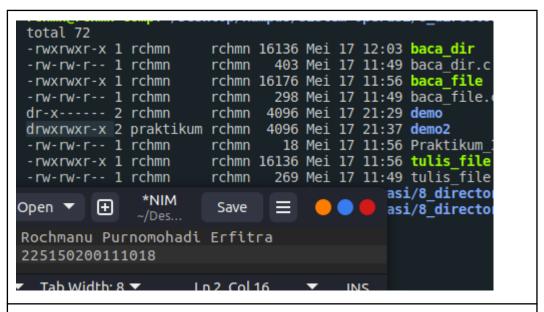


5. Jalankan perintah ls –l dan cuplik tampilan outputnya.



6. Jelaskan hak akses dari setiap file yang anda set permission-nya. Berapakah baset 9 digit hak aksesnya.

Jawab:



Notasi hak akses pada sistem Linux terdiri dari sembilan karakter yang masing-masing mewakili tipe file/direktori dan hak akses untuk pemilik, grup pengguna, dan pengguna lain. Karakter r, w, dan x masing-masing mewakili hak akses baca, tulis, dan eksekusi. Baset 9 digit hak akses didapatkan dengan mengonversi setiap blok tiga karakter menjadi angka oktal, di mana setiap karakter r, w, dan x masing-masing menjadi 4, 2, dan 1, dan kemudian menjumlahkannya. rwx akan diubah menjadi 7 (4+2+1), sedangkan -wx akan diubah menjadi 3 (0+2+1). Baset 8 digit hak aksesnya adalah 775.

7. Pada percobaan 8.4.4 cobalah ubah permission file dengan perintah:

```
chown root (nama file)
```

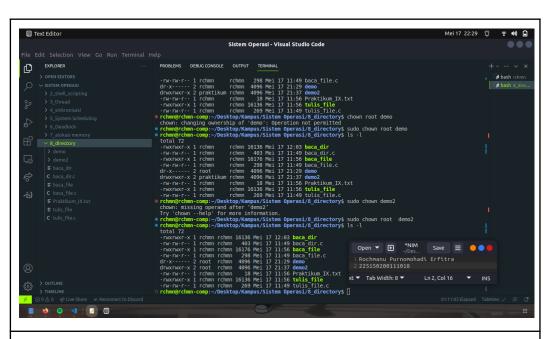
8. Tampilkan keluarannya!





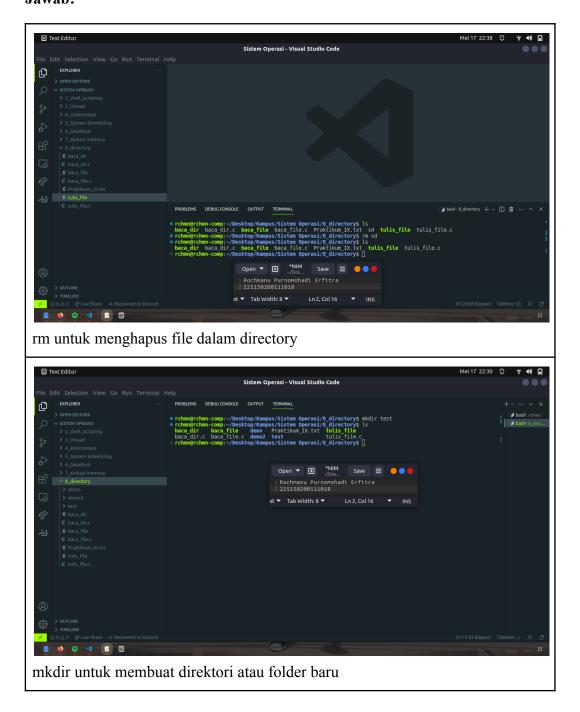
- 9. Bagaimanakah agar anda dapat mengubah sehingga file tersebut (pada tugas no
- 2) dapat berubah kepemilikan menjadi root.

Jawab:

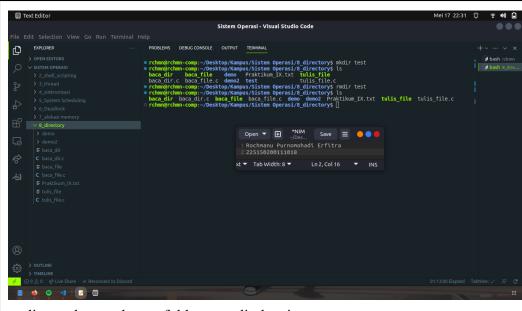


Menggunakan perintah yang sama dengan sebelumnya dengan chown root demo2

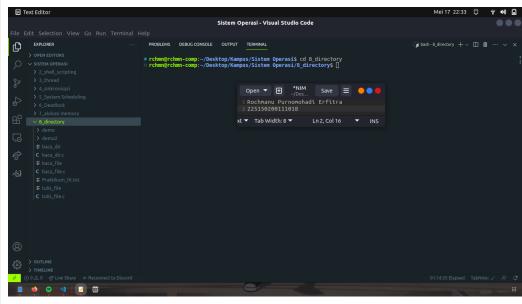
10. Tuliskan beberapa operasi file lainnya (minimal 4) , lakukan percobaan, cuplik dan tampilkan output lainnya



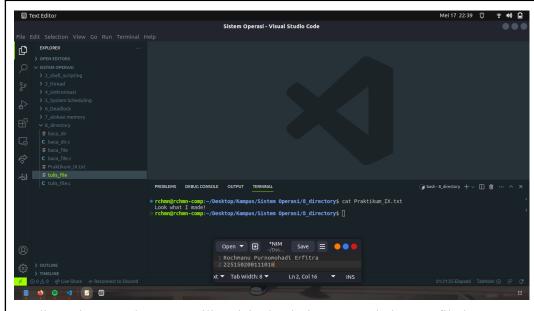




rmdir untuk menghapus folder atau direktori



cd untuk masuk kedalam suatu directory pada system



cat digunakan untuk menampilkan isi teks dari satu atau beberapa file ke output standar (layar atau file lain) atau untuk menggabungkan beberapa file teks menjadi satu file

8.5. Kesimpulan

Keseluruhan praktikum ini bertujuan untuk memahami dan menguji berbagai operasi yang dapat dilakukan terhadap file dan direktori dalam sistem operasi GNU/Linux, termasuk manipulasi, pengaturan hak akses, dan pengubahan kepemilikan.